

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Pencapaian tujuan tersebut tentu saja diperlukan modal dan usaha. Salah satu modal tersebut adalah sumber daya manusia atau karyawan. Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari prestasi yang diberikan oleh para karyawan, apakah sesuai atau tidak dengan harapan perusahaan.

Kemampuan berprestasi yang dimiliki oleh setiap karyawan berbeda-beda karena disebabkan oleh kemampuan individu, pekerjaan yang diberikan dan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan. Peran serta sumber daya manusia ini harus didukung oleh pengembangan peningkatan kualitas sumber daya. Kebutuhan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya perlu mendapat perlindungan dengan adanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan tentram karena hal tersebut akan menimbulkan keinginan karyawan untuk bekerja dengan baik. Salah satu cara memberi perlindungan terhadap karyawan yaitu dengan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kepada para karyawan di perusahaan.

Pelaksanaan program K3 bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan. Pelaksanaan program K3 juga didukung dengan adanya Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat (2) yang menyatakan bahwa: “Setiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Atas dasar pasal tersebut maka telah disusun UU tentang pokok-pokok mengenai tenaga kerja dengan dikeluarkannya UU Nomor 13 Tahun 2003 penjelasan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja disebutkan dalam Bab X Pasal 86 yang berbunyi: “Setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk

memperoleh perlindungan atas: a) keselamatan dan kesehatan kerja, b) moral dan kesusilaan, dan c) perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Panggabean (2002:119) mengemukakan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu cara untuk melindungi para karyawan dari bahaya atau ancaman kecelakaan selama bekerja. Selain untuk mencegah para karyawan mengalami kecelakaan selama bekerja, perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawannya, baik menyangkut kesehatan fisik maupun mental. Kesehatan para karyawan dapat terganggu karena penyakit maupun karena kecelakaan. Oleh karena itu, program K3 perlu dilaksanakan secara efektif oleh suatu perusahaan, karena hal tersebut dapat menurunkan frekuensi kecelakaan. Selain itu adanya program K3 dapat meningkatkan semangat kerja dan kinerja karyawan, sehingga kinerja dari perusahaan juga akan meningkat.

Menurut Mangkunegara (2002) Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi kepada organisasi, antara lain yaitu kualitas, kuantitas, jangka waktu keluaran, dan kehadiran di tempat kerja.

Kinerja merupakan sarana penentu bagi tercapainya tujuan perusahaan, sehingga perlu diusahakan adanya peningkatan kinerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Kinerja adalah hasil karya seseorang yang pada gilirannya akan menentukan apakah seseorang dapat bekerja sesuai dengan standar perusahaan, dan apakah pekerja dapat melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan lebih baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember merupakan salah satu perusahaan industri tembakau yang ada di Kabupaten Jember. Perusahaan ini bergerak dibidang pengelompokan dan sortasi tembakau sebelum dijual dan dikirim pada perusahaan industri rokok. Perusahaan industri tembakau ini beralamat di jalan Brawijaya No.03 Kecamatan Mangli Kabupaten Jember

dengan jumlah karyawan sebanyak 300 orang yang terbagi menjadi dua bagian yaitu karyawan harian yang berjumlah 150 orang dan karyawan borongan yang berjumlah 150 orang. Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember melaksanakan program K3 karena perusahaan sadar akan keselamatan dan kesehatan para karyawannya sewaktu mereka bekerja. Kinerja yang baik dari para karyawannya akan berpengaruh terhadap seberapa banyak dan seberapa baik output yang dihasilkan selama mereka bekerja. Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh judul pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember?
2. Apakah pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember?
3. Apakah variabel keselamatan kerja mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Menganalisis dan menguji adanya pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja secara serempak terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember.

2. Menganalisis dan menguji adanya pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember.
3. Menganalisis dan menguji variabel keselamatan yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

a. Bagi lokasi penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi manajer perusahaan Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember untuk menerapkan manajemen K3 di dalam perusahaan secara maksimal.

b. Bagi pihak lain

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan menjadi landasan atau bahan acuan, khususnya bagi yang berminat untuk mendalami lebih lanjut berkenaan dengan pelaksanaan program K3.

c. Bagi Peneliti

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) Jember.